

**ANALISIS MANAJEMEN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

**di MTs NEGERI YOGYAKARTA II**



Oleh:

**Gazali Husin Renngiwur, S.Pd.I**  
**NIM: 1420410110**

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA**  
**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

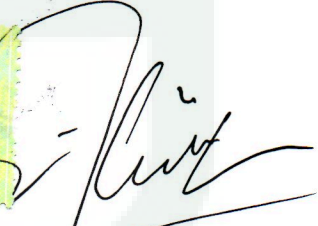
Nama : **Gazali Husin Renngiwur, S.Pd.I**  
Nim : 1420410110  
Jenjang : Magister (S2)  
Konsetrasi : Manajemen Dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)  
Program studi : Pendidikan Islam (PI)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 1. Agustus 2016

Yang menyatakan.



  
**Gazali Husin Renngiwur, S.Pd.I**  
**NIM:1420410110**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Gazali Husin Renngiwur, S.Pd.I**  
Nim : 1420410110  
Jenjang : Magister (S2)  
Konsetrasi : Manajemen Dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)  
Program studi : Pendidikan Islam (PI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, .1. Agustus 2016

Yang menyatakan.



**Gazali Husin Renngiwur, S.Pd.I**  
**NIM:1420410110**

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : ANALISIS MANAJEMEN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI  
MTS NEGERI YOGYAKARTA II  
Nama : Gazali Husin Renngiwur, S. Pd.I.  
NIM : 1420410110  
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam  
telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Suhadi, MA.Ph.D.

(  )

Pembimbing/Penguji : Dr. Imam Machali, M. Pd.

(  )

Penguji : Dr. Naimah, M. Hum.

(  )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 8 Agustus 2016

Waktu : 10.00 wib.

Hasil/Nilai : 91.33/a

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

**Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM 2013 di MTs NEGERI YOGYAKARTA II**

Yang ditulis oleh:

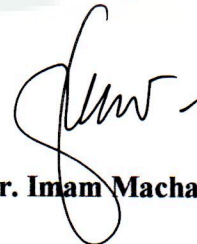
Nama : **Gazali Husin Renngiwur, S.Pd.I**  
NIM : 1420410110  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 1. Agustus 2016

Pembimbing,



**Dr. Imam Machali, M.Pd**

## MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُم خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Sesungguhnya orang-orang yang **beriman** dan mengerjakan **amal saleh**, mereka itu adalah **sebaik-baik makhluk**.

(QS. Al-Bayyinah: 7)

## **PERSEMBAHAN**

*Tesis Ini Ananda Persembahkan Untuk Almamater Tercinta Program*

*Pascasarjana Universitas Islam Negeri*

*Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين  
والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمد  
وعلى آله وأصحابه أجمعين

Segala puji dan syukur bagi Allah Swt., yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayahnya, karena dengan pertolongan dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Salawat dan salam semoga selamanya tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw., kepada keluarganya, para sahabatnya, beserta para pengikutnya yang setia dalam keimanan hingga akhir zaman nanti.

Penyusunan tesis ini membahas tentang “Analisis Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II” yang pada akhirnya melalui perjalanan panjang serta kerja keras, sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Selain itu peneliti sepenuhnya menyadari selama penelitian dan penyusunan tesis ini berlangsung, jika tidak ada bantuan dan arahan dari berbagai pihak tesis ini tidak akan selesai. Sehingga peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu/Sdr:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan legalitasnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil., Ph.D., selaku Direktur PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan legalitasnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
3. Dr. Imam Machali, M.Pd., selaku pembimbing sekaligus penguji tesis sehingga dapat selesai.
4. Dr. Suhadi, MA, selaku Ketua Sidang Munaqosah, yang telah memimpin sidang munaqosah sehingga dapat berjalan lancar.



5. Dr. Naimah, M.Hum, selaku Penguji Munaqosah, yang penuh kesabaran memberikan, masukan, kritikan dan saran yang konstruktif untuk kesempurnaan tesis ini.
6. Segenap dosen, dan karyawan Pps UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membekali ilmu pengetahuan, sehingga peneliti dapat selesai.
7. Eni Sunarsih selaku wakil kepala bagian kurikulum, segenap guru-guru, dan karyawan MTs Negeri Yogyakarta II, yang ikut serta dalam memberikan informasi terkait penelitian ini.
8. Djafar Renngiwur dan Nur Onde Reliubun (orang tua), serta Ali Hanafi Reliubun, M. Subri Renngiwur, Maskur Renngiwur (kakak) dan Parman T. Renngiwur, M. Sadam Renngiwur (adik), terima kasih atas limpahan kasih sayang, perhatian dan untaian do'anya.
9. Rekan-rekan seperjuangan Program Pascasarjana, khususnya MKPI B 2014 dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan dan penyusunan tesis ini.

Tiada hal yang sempurna dalam diri seseorang, begitupun juga dengan penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif sebagai upaya untuk memperbaiki tulisan peneliti kedepannya. Akhirul kalam, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat baik secara pribadi peneliti sendiri dan kepada para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Ridho dan Kasih Sayang-Nya kepada kita. Amin ya Rabbal'alamin.

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Peneliti,

**Gazali Husin Renngiwur, S.Pd.I**  
**NIM:1420410110**

## ABSTRAK

Gazali Husin Renngiwur, S.Pd.I (Nim.1420410110)., *Analisis Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Di Mts Negeri Yogyakarta II*. Konsentrasi Manajemen Dan Kebijakan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses implementasi manajemen Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II, mengetahui dampak dari implementasi manajemen Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II, dan mengetahui factor penghambat dan solusi dalam implementasi manajemen Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan jenis penelitian menggunakan teori *grounded*, dengan pendekatan deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan berupa gambar dan kata-kata, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam, kemudian analisis data dilakukan menggunakan konsep Miles *and* Huberman yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion draawing and verification*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen implementasi Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II bahwa: *pertama*, implementasi Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II telah berjalan baik dengan menggunakan pendekatan manajemen yaitu mulai dari tahap perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap pengawasan, sampai pada tahap evaluasi. *Kedua*, kurangnya pelatihan kepada guru sehingga implementasi Kurikulum 2013 memiliki dampak terhadap kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan melakukan penilaian *authentic*, perubahan yang terjadi pada Kurikulum 2013 menambah beban belajar siswa sehingga para siswa dan orang tua mengeluhkan banyaknya tugas yang dikerjakan oleh siswa baik di rumah dan di sekolah. Dampak lainnya yang terjadi, keterlambatan buku dan aplikasi penilaian. *Ketiga*, dampak negatif dari implementasi kurikulum menjadi faktor penghambat implementasi Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II, faktor penghambat diantaranya; kurangnya pemahaman (*mindset*), masih ada guru yang belum sepenuhnya mampu menyusun rencana pembelajaran meliputi, menentukan pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran. Desain pembelajaran masih berpusat pada guru. kurangnya kemampuan melakukan penilaian pada Kurikulum 2013, mulai dari ruang lingkup, mekanisme, bentuk instrumen, sampai pada pelaporannya. Solusinya kegiatan bimbingan teknis terfokus pada kesiapan *instrumental input* (guru), indikatornya ada tiga yakni mempersiapkan instrumental input dari sisi dimensi pemahaman, kemampuan dan motivasi. Dalam perencanaan ini semua guru menjadi sasaran pelatihan untuk mendapatkan bimbingan yang materinya meliputi pengembangan silabus, RPP dan penilaian, diharapkan melalui perencanaan ini guru dapat melaksanakan komponen pembelajaran yang terdiri dari mendesain, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik.

**Kata Kunci:** Manajemen, Implementasi, Kurikulum 2013.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Tinjauan Pustaka.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II: LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Konsep Manajemen Kurikulum .....	13
1. Pengertian Manajemen Kurikulum.....	13
2. Prinsip Manajemen Kurikulum .....	15
3. Fungsi-Fungsi Manajemen Kurikulum.....	16
4. Ruanglingkup Manajemen Kurikulum .....	20
5. Proses Manajemen Kurikulum .....	21

B.	Kurikulum 2013 .....	27
1.	Pengertian Kurikulum.....	27
2.	Visi-Misi dan Tujuan Kurikulum .....	28
3.	Komponen Kurikulum.....	30
4.	Landasan Pengembangan Kurikulum.....	30
5.	Perbedaan Kurikulum KTSP dengan Kurikulum 2013 .....	33
C.	Implementasi Kurikulum 2013 .....	35
1.	Melaksanakan Pembelajaran Yang Dapat Membentuk Kompetensi Dan Karakter .....	37
2.	Pelaksanaan Penilaian.....	37
3.	Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kurikulum 2013 .....	40
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>43</b>
A.	Jenis Penelitian .....	43
B.	Sumber Data Penelitian .....	45
C.	Teknik Pengumpulan Data .....	52
D.	Teknik Analisis Data .....	59
<b>BAB IV : PEMBAHASAN .....</b>		<b>63</b>
A.	Gambaran Umum MTs Negeri Yogyakarta II.....	63
1.	Sejarah Dan Perkembangan MTs Negeri Yogyakarta II.....	64
2.	Visi-Misi MTs Negeri Yogyakarta II .....	66
B.	Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II.....	67
1.	Tahap Perencanaan ( <i>Planning</i> ) .....	67
2.	Tahap Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ) .....	70
3.	Tahap Pelaksanaan ( <i>Actuating</i> ).....	77
4.	Tahap Pengawasan/Penilaian ( <i>Controlling</i> ).....	78

C.	Kemampuan Guru di MTs Negeri Yogyakarta II dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013.....	80
D.	Faktor Penghambat dan Solusi Implementasi Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II.....	84
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>107</b>
A.	Simpulan.....	107
B.	Saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>111</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Tahapan Observasi .....	50
Gambar 3.2	Teknik Wawancara yang digunakan Peneliti .....	53
Gambar 3.3	Proses dan tahap analisa data .....	57
Gambar 4.1	Skema Pengorganisasian Implementasi Kurikulum 2013 di MTsN Yogyakarta II .....	67
Gambar 4.2	Pengorganisasian perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan peningkatan kemampuan guru dalam penerapan Kurikulum 2013 di MASDA JOGJA.....	69
Gambar 4.3	Tahapan Penyelesaian Masalah .....	81
Gambar 4.4	Kendala/Tantangan Implementasi Kurikulum 2013 Di MASDA JOGJA.....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Hasil Wawancara Dengan Ibu Eni Suharsih, Waka Kurikulum MTs Negeri Yogyakarta II
Lampiran 3	Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Munawaroh, guru mata pelajaran IPA
Lampiran 4	Hasil Wawancara Dengan Ibu Nismatul Khoiriyah, guru mata pelajaran Qur'an Hadits dan Fiqih
Lampiran 5	Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurul Qomariyah, guru bidang studi dan wali kelas VII A
Lampiran 5	Pedoman Observasi (Profesionalisme Guru MTs Negeri Yogyakarta II)
Lampiran 6	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
Lampiran 7	Dokumentasi (Foto Pada Saat Penelitian)
Lampiran 8	Struktur organisasi MTs Negeri Yogyakarta II
Lampiran 9	Data Guru dan Karyawan MTs Negeri Yogyakarta II
Lampiran 10	Data Sarana dan Prasarana MTs Negeri Yogyakarta II
Lampiran 11	Curriculum Vitae

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehadiran manajemen dalam sebuah organisasi bertujuan melaksanakan kegiatan agar suatu tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Demikian halnya dengan manajemen kurikulum yang merupakan aktivitas untuk memenej secara komprehensif terhadap komponen-komponen dalam kurikulum sehingga dapat tercapai tujuan kurikulum yang sudah ditetapkan secara efektif dan seefisien mungkin. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan sistem pendidikan, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Sedangkan kegiatan pengembangan, dan pengimplementasian kurikulum membutuhkan ilmu manajemen sebagai landasannya.<sup>1</sup> Pentingnya pemahaman tentang ilmu manajemen kurikulum bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya mutlak diperlukan, sebab pengembangan, dan pengimplementasian kurikulum menuntut adanya perencanaan sampai dengan pengawasan, bahkan termasuk monitoring dan evaluasi.

Kurikulum merupakan semua kegiatan, pengalaman segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak, baik yang terjadi di sekolah, halaman sekolah atau di luar sekolah atas tanggung jawab sekolah agar peserta didik dapat menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Semua kegiatan,

---

<sup>1</sup> Ibid.



pengalaman, dan segala sesuatu tersebut tentunya harus dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui tahap-tahap kegiatan tertentu, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, monitoring dan evaluasi. Hal ini tentu sangat erat kaitanya dengan fungsi manajemen itu sendiri, sebagaimana diungkapkan George R. Terry yang dikutip Zainal Arifin, bahwa manajemen adalah suatu proses nyata tentang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>2</sup>

Perencanaan (*planning*) adalah proses penyusunan, penetapan, dan pemanfaatan sumber-sumber daya secara terpadu dan rasional agar kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pengorganisasian (*organizing*) adalah membangun struktur dengan bagian-bagiannya secara terintegrasi, baik secara vertikal maupun horizontal, dan membagi habis tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing bagian sehingga struktur tersebut dapat berfungsi dengan baik dan pada akhirnya tujuan dapat tercapai. Penggerakan (*actuating*) adalah memotivasi dan merangsang anggota kelompok untuk melaksanakan tugas secara professional dan bertanggung jawab sesuai dengan tujuan organisasi. Pengawasan (*controlling*) adalah tindakan untuk menuntun dan mendeteksi pelaksanaan suatu kegiatan agar tidak menyimpang dari perencanaan.<sup>3</sup>

Semahal, dan sebagus apa pun sebuah desain kurikulum baru, pada akhirnya hasilnya terletak pada guru yang akan mengimplementasikan kurikulum tersebut.

---

<sup>2</sup> Arifin Zainal, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*, 4th ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 24–25.

<sup>3</sup> *Ibid.*, 25.

Ini artinya bahwa nasib dari sebuah kurikulum ada di tangan guru yang mengimplementasikan kurikulum. Sehingga hal ini membutuhkan pemahaman (*mindset*), kemampuan dan motivasi serta pemahaman terkait ilmu manajemen kurikulum.

Perubahan kurikulum merupakan hal yang paling mendasar dalam sistem pendidikan nasional. Usulan dari berbagai pakar agar perlunya diterapkan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*), diharapkan melalui kurikulum ini peserta didik dibekali dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi, selain itu kurikulum berbasis karakter dan kompetensi diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan, dengan mempersiapkan peserta didik, melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap sistem pendidikan secara efektif, efisien, dan berhasil guna.<sup>4</sup>

Keinginan untuk memperbaiki dan memiliki kurikulum berbasis kompetensi dan kurikulum berbasis karakter (*competency and character based curriculum*) dalam hal ini dapat diwujudkan, pada Juli 2013 Kabinet Indonesia Bersatu jilid II, melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang saat itu dijabat oleh Muhammad Nuh, menerapkan kurikulum yang sudah direvitalisasi dari kurikulum berbasis kompetensi dan kurikulum tingkat satuan pelajaran (KBK dan KTSP), sehingga kurikulum hasil revitalisasi tersebut memiliki keunggulan dari kurikulum sebelumnya (KTSP), Kurikulum 2013 memuat kompetensi dan

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, 4th ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

karakter sekaligus (*integrative*), sebagaimana diungkapkan Imam Machali bahwa Kurikulum 2013 di susun dengan mengembangkan dan memperkuat sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara berimbang.<sup>5</sup>

Disampaikan oleh Muhammad Nuh dalam bukunya bahwa tujuan dari pengembangan Kurikulum 2013 adalah untuk membangun generasi yang memiliki kemampuan berpikir orde tinggi, membangun pola pikir, tradisi, dan budaya keilmuan, serta menumbuhkan kreativitas dan daya inovasi. Selain itu M. Nuh juga menggambarkan bahwa bangsa Indonesia pada periode 2005-2035, dikaruniai populasi usia produktif yang luar biasa besar dan itu belum pernah dialaminya semenjak Indonesia merdeka, menurutnya jika jumlah populasi tersebut produktif akan menjadi bonus demografi (*demographic dividend*) atau nikmat, tetapi jika tidak berkualitas justru menjadi laknat atau bencana demografi, sehingga tujuan pengembangan Kurikulum 2013 adalah untuk menyiapkan momentum dan kesempatan agar menjadi bonus demografi<sup>6</sup>.

Penerapan kurikulum baru yang lebih dikenal dengan kurikulum 2013 (K13) dilakukan secara bertahap dimulai pada bulan Juli 2013 di 6.221 sekolah yang ditunjuk untuk melaksanakannya, dan pada bulan Juli 2014 kurikulum ini secara resmi diterapkan di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah

---

<sup>5</sup> Imam Machali, "Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 Dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045," *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2014): 71–94, doi:10.14421/jpi.2014.31.71-94.

<sup>6</sup> Muhammad Muhammad Nuh, *Menyemai Kreator Peradaban Bangsa* (Jakarta: Zaman, 2013), 19.

Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan yang jumlahnya lebih dari 200 ribu di seluruh Kabupaten dan kota di Indonesia.<sup>7</sup>

Walaupun dikatakan memiliki muatan lebih baik dari kurikulum sebelumnya, penerapan kurikulum 2013 menuai penolakan dari para guru. Dan akhirnya setelah setahun pelaksanaannya Kurikulum 2013 dihentikan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Baswedan. Pemberhentian resmi dilakukan melalui surat edaran bertanggal 5 Desember 2014 yang diunggah ke situs resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam surat edaran itu, Menteri Pendidikan menyampaikan keputusan pemberhentian Kurikulum 2013 diambil berdasarkan fakta bahwa sebagian besar sekolah belum siap melaksanakan Kurikulum 2013 karena beberapa hal antara lain, masalah kesiapan buku, sistem penilaian, penataran guru, pendampingan guru dan pelatihan kepala sekolah, selain itu Kurikulum 2013 diterapkan di seluruh sekolah sebelum dievaluasi kesesuaian antara ide, desain, dokumen hingga dampak kurikulum.<sup>8</sup> Pemberhentian penerapan kurikulum 2013 hanya berlaku pada sekolah – sekolah yang baru menerapkan kurikulum 2013 selama satu semester sedangkan bagi 6.221 sekolah yang sudah menjalankan kurikulum 2013 selama tiga semester tetap melanjutkan.<sup>9</sup>

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah termasuk salah satu provinsi di Indonesia yang beberapa sekolahnya ditunjuk untuk menerapkan kurikulum 2013. Di provinsi DIY, sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 sebanyak 145

---

<sup>7</sup> Yudho Raharjo et al., “Kurikulum 2013 Distop, Langkah Mundur Menteri Anies?,” *Http://fokus.news.viva.co.id*, n.d., diakses tanggal 2 November 2015.

<sup>8</sup> Ibid.

<sup>9</sup> Ibid.

sekolah, terdiri atas 64 SD, 29 SMP, 29 SMA dan 23 SMK.<sup>10</sup> Tidak hanya sekolah dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang ditunjuk pada tahun 2013 untuk menjalankan kurikulum baru tersebut, ada beberapa sekolah dibawah Kementerian Agama mendapatkan kesempatan untuk menerapkan kurikulum 2013 ini. Di DIY, jumlah sekolah dibawah kementerian agama sebanyak 308 madrasah diantaranya, MI baik negeri maupun swasta sebanyak 167 madrasah, MTs sebanyak 95 madrasah baik negeri maupun swasta dan MA sebanyak 46 madrasah.<sup>11</sup> Untuk MI di DIY, secara keseluruhan menerapkan kurikulum 2013, sedangkan MTs di DIY, yang awalnya ada sebanyak 7 madrasah yang ditunjuk, kini tinggal 6 madrasah yang melaksanakan Kurikulum 2013, diantaranya; MTs Negeri Yogyakarta I, MTs Negeri Yogyakarta II, MTs Negeri Sleman, MTs Negeri Bantul, MTs Negeri Kulonprogo, dan MTs Negeri Gunung Kidul. Kementerian Agama Wilayah DIY menargetkan pada tahun 2016 seluruh madrasah di DIY menerapkan K13.

MTs Negeri Yogyakarta II<sup>12</sup>, seperti yang disebutkan diatas merupakan salah satu dari 6 madrasah di DIY dan salah satu dari 6.221 sekolah di Indonesia yang ditunjuk untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013. Keberadaan Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta II sekarang ini dari sejarah lembaga Pendidikan Agama Islam yang didirikan oleh Departemen Agama pada tahun

---

<sup>10</sup> "145 Sekolah Di DIY Terapkan Kurikulum 2013," [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id) diakses 6 November 2015.

<sup>11</sup> Pewarta: Eka Arifa Rusqiyati, "306 Sekolah Di Yogyakarta Lanjutkan Kurikulum 2013," <http://www.antaraneews.com>, diakses 6 November 2015.

<sup>12</sup> MTs Negeri Yogyakarta II, terletak kampung Mendungan UH VII / 566 Yogyakarta 55163. Lokasi MTsN Yogyakarta II secara geografis terletak di daerah paling selatan wilayah kota Yogyakarta, kurang lebih 500 m kearah selatan sudah memasuki kabupaten Bantul. Lokasi tersebut termasuk wilayah kampung Mendungan kelurahan Giwangan kecamatan Umbulharjo yang saat ini telah berkembang seiring dengan perkembangan wilayah kota Yogyakarta.

1951 yakni PGA Negeri 6 Tahun. Tahun 1978 perjalanan PGA beralih menjadi lembaga pendidikan Islam yang dikenal dengan Madrasah.<sup>13</sup> Pelaksanaan belajar mengajar menggunakan K13 di MTs Negeri Yogyakarta II sejak Juli 2013, penerapannya tidak pada semua kelas, awalnya hanya di kelas VII proses belajar mengajarnya menggunakan K13. hingga sekarang penelitian ini dilakukan, proses kegiatan belajar mengajar di MTs Negeri Yogyakarta II telah berlangsung selama 2 tahun lebih atau selama 5 semester ( 2013/2014 – 2015/2016) menggunakan Kurikulum 2013.

Pada awalnya penerapan Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II juga mengalami kendala terkait kesiapan guru, masalah kesiapan buku, sistem penilaian. Bahkan kelas VII yang dikhususkan menggunakan Kurikulum 2013, pada semester 1 tahun ajaran 2013/2014 tidak dapat melakukan pembagian rapor penilaian peserta didik disebabkan MTs Negeri Yogyakarta II belum memiliki aplikasi penilaian, serta kesiapan guru yang belum terbiasa melakukan penilaian *authentic*, penilaian pada Kurikulum 2013 dianggap terlalu ribet. Kesiapan buku pelajaran pun demikian, khususnya pada mata pelajaran umum mengalami kendala hingga memasuki akhir semester pertama MTs Negeri Yogyakarta II baru mendapatkan buku – buku pelajaran Kurikulum 2013.

Berbagai permasalahan yang telah diuraikan tersebut di atas, kini penerapan Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II telah berjalan selama 2 tahun lebih, pada tahun 2013 madrasah ini menduduki rangking ke-7 madrasah se-DIY namun setelah 2 tahun berselang posisi rangking MTs Negeri Yogyakarta II, naik 2 level

---

<sup>13</sup> “Letak Geografis,” <http://www.mtsn2yogya.com>, dikutip 2 November 2015

ke rengking 5 se-DIY, dan MTs Negeri Yogyakarta II saat ini termasuk salah satu madrasah yang ditunjuk untuk melakukan pendampingan Kurikulum 2013 bagi madrasah lain baik negeri maupun swasta di Daerah Istimewah Yogyakarta.<sup>14</sup> Berdasarkan prestasi tersebut, bagaimana madrasah ini mengorganisir pengimplementasian Kurikulum 2013 melalui manajemen kurikulum adalah hal yang menarik untuk dikaji, sebab “nasib” Kurikulum 2013 ada pada sekolah – sekolah yang menerapkannya termasuk dalam hal ini MTs Negeri Yogyakarta II. Sehingga pengalaman dari hasil implementasi Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II, diharapkan dapat diungkapkan melalui penelitian ini yang tujuannya adalah memberikan masukan terkait penyempurnaan Kurikulum 2013 khususnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka fokus penelitian ini diarahkan pada :

1. Bagaimanakah Implementasi Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II ?
2. Bagaimanakah Guru Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II ?
3. Apa Faktor Penghambat dan Solusi Implementasi Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II ?

---

<sup>14</sup> Informasi ini diperoleh dari Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum Ibu Eni Sunarsih, saat dilakukan wawancara pendahuluan oleh peneliti pada tanggal,

### **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses implementasi Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II.
2. Mengetahui cara guru mengimplementasikan Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II.
3. Mengetahui faktor penghambat dan solusi dalam implementasi Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II.

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Manfaat bagi peneliti adalah penelitian ini dapat memberikan wawasan keilmuan tentang proses implementasi manajemen kurikulum.
  - b. Menambah wawasan bagi peneliti terkait penggunaan teori manajemen kurikulum untuk mengkaji permasalahan dilapangan.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi peneliti, memberikan pengalaman praktis terkait implementasi manajemen kurikulum.
  - b. Bagi sekolah, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai panduan sekolah dalam melakukan evaluasi manajemen kurikulum.
  - c. Bagi pemerintah, sebagai bahan pertimbangan terkait evaluasi penerapan kurikulum 2013.



#### **D. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan tinjauan pustaka yang dilakukan peneliti, ada beberapa tesis yang relevan dengan topik penelitian ini antara lain:

*Pertama*, tesis yang berjudul “*Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di MAN Yogyakarta I dan MAN Yogyakarta III)*” karya Rauf Tamim.<sup>15</sup> Tamim mengkaji tentang analisis implementasi kurikulum 2013 terhadap pembelajaran bahasa arab di MAN I dan MAN III Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), untuk teknik analisis data digunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini sendiri bahwa implementasi kurikulum 2013 di MAN I dan MAN III Yogyakarta untuk mata pelajaran bahasa arab ditemukan kendala pada evaluasi penilaian autentik, buku ajar, peserta didik, namun secara keseluruhan implementasi kurikulum 2013 berjalan sesuai dengan pedoman kurikulum 2013.

*Kedua*, tesis yang berjudul, “*Manajemen Perubahan Kurikulum KTSP 2016 Ke Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 1 Kediri*” karya Bashori.<sup>16</sup> Tesis ini membahas tentang manajemen perubahan kurikulum 2006 (KTSP) ke kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Kediri, pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan

---

<sup>15</sup> Rauf Tamim, “Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Pembelajaran Bahasa Arab; Studi Kasus Di MAN Yogyakarta I Dan MAN Yogyakarta III” (Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

<sup>16</sup> Bashori, “Manajemen Perubahan Kurikulum KTSP 2016 Ke Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 1 Kediri” (Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

analisis data menurut Miles dan Huberman, hasil dari penelitian mengungkapkan penerapan manajemen perubahan Kurikulum KTSP 2006 ke Kurikulum 2013 berjalan dengan baik sebab fungsi dari manajemen dapat diterapkan hanya saja masi sedikit ada kendala pada sistim control.

*Ketiga, tesis karya Taufik Rizki Sista yang berjudul, "Implementasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Migas Cepu".<sup>17</sup>*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui model manajemen kurikulum di SMK Migas Cepu, mengetahui apa saja factor pendukung dan penghambat proses manajemen kurikulum dan peningkatan mutu. Serta untuk mengetahui peranan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Migas Cepu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan merupakan penelitian lapangan, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis data deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa; meskipun terdapat beberapa kendala, penerapan manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi dilakukan secara komprehensif.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan tesis ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum isi tesis. Oleh karena itu, peneliti mengemukakan sistematika penulisan tesis yang diolah menjadi tiga bagian, yaitu : bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, judul,

---

<sup>17</sup> Taufik Rizki Sista, "Implementasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Migas Cepu" (Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

pernyataan keaslian, bebas plagiasi, pengesahan, persetujuan nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Pada bagian isi dalam tesis ini terdapat lima bab, yang terdiri dari:

BAB I yaitu pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu landasan teoritik yang akan memaparkan tentang teori-teori yang dijadikan landasan dalam penelitian ini, diantaranya meliputi manajemen, kurikulum 2013.

BAB III yaitu metodologi penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV yaitu pembahasan penelitian yang menguraikan manajemen implementasi kurikulum 2013, dampak dari penerapan kurikulum 2013, serta faktor penghambat dan solusi manajemen implementasi kurikulum 2013

BAB V yaitu penutup meliputi kesimpulan dan saran tentang manajemen implementasi kurikulum 2013.

Pada bagian akhir, terdapat daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait manajemen implementasi kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

*Pertama*, Implementasi Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II (MASDA JOGJA), dilakukan dengan menggunakan pendekatan manajemen. Melalui sudut pandang manajemen, berbagai kegiatan implementasi Kurikulum di MASDA JOGJA dapat diorganisir dan dilaksanakan dengan baik, tahapan manajemen implementasi dimulai dari merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan melakukan penilaian. Selain menggunakan pendekatan manajemen, sebelumnya dilakukan analisa kendala atau hambatan dengan menggunakan pendekatan (*problem solving*) sehingga berdasarkan pendekatan tersebut, berbagai kendala yang ada dapat diketahui dan dilakukan langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi kendala yang ada. Dengan pendekatan *problem solving*, diketahui bahwa kendala utama yang muncul terletak pada pemahaman dan kemampuan guru yang masih kurang, pemahaman terkait *mindset*, sedangkan kemampuan dimaksud meliputi; merencanakan, melaksanakan dan melakukan penilaian atas hasil pembelajaran sesuai tuntutan Kurikulum 2013 .

*Kedua*, Perubahan yang terjadi pada Kurikulum 2013 secara umum meliputi: *pertama*, standar kompetensi lulusan; *kedua*, standar proses; *ketiga*,

standar isi; dan *keempat*, standar penilaian. Berdasarkan perubahan tersebut, diperlukan persiapan oleh setiap pengelola pendidikan, yakni dari kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan yang bertanggung jawab mengimplementasikan kurikulum ditingkat satuan pendidikan. Namun, kebijakan pemberlakuan Kurikulum 2013 yang tergesa-gesa sehingga berdampak pada persiapan buku pelajaran yang terlambat tiba di sekolah-sekolah, isi/materi didalam buku pegangan guru ditemukan ketidak sesuaian dengan silabus sehingga guru perlu mengembangkan silabus dan merancang ulang RRP, selain itu beberapa guru belum sepenuhnya mampu merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajar yang dituntut dalam Kurikulum 2013. Hal ini berdampak pada kemampuan menyusun perencanaan pembelajaran yang meliputi menentukan pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kurangnya pelatihan pada tahap awal implementasi Kurikulum 2013 juga berdampak pada kemampuan guru dalam melakukan penilaian, mulai dari ruang lingkup, mekanisme, bentuk instrumen, sampai pada pelaporannya. Kurangnya kemampuan guru di MASDA JOGJA dalam melakukan penilaian *outenthic* terdiri dari ketiga aspek yakni, mekanisme penilaian, menggunakan instrument penilaian, dan menyusun pelaporan. Selain berdampak pada guru, penerapan Kurikulum 2013 juga memiliki dampak terhadap siswa dan orang tua. Para siswa dan orang tua mengeluhkan banyaknya tugas-tugas yang diberikan guru yang dikerjakan siswa baik disekolah maupun dirumah.

*Ketiga*, Dengan pendekatan manajemen dan *problem solving*, MTs Negeri Yogyakarta II (MASDA JOGJA) dapat melakukan perencanaan, pelaksanaan,

pengawasan dan evaluasi/penilaian dalam kegiatan implementasi Kurikulum 2013. Permasalahan dapat diidentifikasi dan dilakukan solusi untuk mengatasi hambatan yang berdampak pada kegiatan implementasi Kurikulum 2013, langkah yang dilakukan dengan menyusun rencana kegiatan bimbingan teknis (bimtek) yang di fokuskan pada mempersiapkan *instrumental input* (guru) yang ranah indikatornya ada tiga yakni mempersiapkan instrumental input dari sisi dimensi pemahaman, kemampuan dan motivasi.

Seluruh guru menjadi sasaran pelatihan dan bimbingan, materinya meliputi pengembangan silabus, RPP dan penilaian. Berdasarkan data yang diperoleh, MASDA JOGJA telah melaksanakan kegiatan bimbingan teknis dan workshop pendampingan Kurikulum 2013, hal ini mengindikasikan bahwa dalam pengimplementasian kurikulum terdapat dampak serta hambatan yang mampu diidentifikasi serta dilakukan upaya solusi. Selain itu, pengawasan dan penilaian sebagai pendekatan manajemen juga digunakan untuk melakukan pendampingan terhadap guru dalam menyusun, melaksanakan, dan melakukan penilaian

## **B. SARAN**

Berdasarkan paparan hasil penelitian yang kemudian disajikan dalam kesimpulan sebagaimana diuraikan sebelumnya, maka terdapat saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

*Pertama*, guru sebagai *instrumental input* diharapkan memiliki pemahaman, kemampuan dan motivasi untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar sesuai visi, misi dan tujuan Kurikulum 2013. Sehingga

bagi pihak sekolah agar terus melakukan pendampingan serta pelatihan baik dalam bentuk *workshop* maupun bimbingan teknis kepada para guru, secara rutin dan terprogram sehingga diharapkan para guru dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan baik.

*Kedua*, terkait implementasi Kurikulum 2013, para guru diharapkan selalu meningkatkan mutu kinerjanya dengan berkarya, belajar, saling sering informasi, dan pengetahuan. Agar tidak selalu merasa cukup, tapi memotivasi diri untuk selalu ingin tahu terhadap hal baru yang bertujuan menambah dan memperkaya wawasan pada umumnya dan khususnya pengetahuan terkait Kurikulum 2013. Sehingga dengan pengetahuan yang dimiliki secara komprehensif dapat membentuk dan mempersiapkan kompetensi siswa yang didiknya.

*Ketiga*, Bagi peneliti, melalui penelitian ini menambah pemahaman, dan kemampuan terkait teori, metodologi, dan sering pengalaman melalui informasi yang diberikan para guru di MTs negeri Yogyakarta II (MASDA JOGJA) terkait manajemen implementasi kurikulum pada umumnya dan khususnya Kurikulum 2013, agar dapat dikembangkan dengan menggali sesuatu hal yang baru sesuai dengan keadaan, waktu dan zaman yang sejalan dengan teori metodologi dan pengalaman yang didapat guna didedikasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Admin. "Letak Geografis." *www.mtsn2yogya.com*, n.d. Accessed November 2, 2015.
- Ansar, Mohamad. *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain & Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015.
- Bashori. "Manajemen Perubahan Kurikulum KTSP 2016 Ke Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 1 Kediri." Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Fadillah, M. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Hamalik, Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2006.
- Hermiono, Agustinus. *Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan: Tinjauan Perilaku Organisasi Menuju Comprehensive Multilevel Planning*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Hidayat, Sholeh. *Pengembangan Kurikulum Baru*. 2nd ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Jahari, Jaja, and Amirulloh Syarbini. *Manajemen Madrasah: Teori, Strategi, Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kurniasih, Imas, and Berlin Sani. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013: Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013*. 2nd ed. Yogyakarta: Kata Pena, 2014.
- Machali, Imam. "Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 Dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045." *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2014): 71–94. doi:10.14421/jpi.2014.31.71-94.
- Matthew, B. Miles, and A. Michael Huberman. "Analisis Data Kualitatif." *Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta, 1992*.
- Muhaimin. *Konsep Pendidikan Islam*. Solo: CV. Ramadhani, 1991.



- Muhaimin, Suti'ah, and Sugeng Listyo Prabowo. *Manajemen Pendidikan, Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. 4th ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Muhammad, Djibril. "Senin Besok, 145 Sekolah Di DIY Terapkan Kurikulum 2013." *Www. Republika Online.com*, n.d. Diakses 6 November 2015.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- . *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. 4th ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muslichatun, Diana. "Makalah Manajemen Kurikulum." <http://k3311020.blogspot.co.id> Diakses 16 November 2015.
- Nadia Nurfuadah, Rifa. "10 Masalah Utama Kurikulum 2013." [www. news.okezone.com](http://www.news.okezone.com). Diakses 26 Mei 2016..
- Nuh, Muhammad. *Menyemai Kreator Peradaban Bangsa*. Jakarta: Zaman, 2013.
- "Profil MTsN Yogyakarta II." [www.mtsn2yogya.com](http://www.mtsn2yogya.com) Diakses 2 November 2015..
- Raharjo, Yudho, Dwifantya Aquina, Siti Sarifah Alia, and Tudji Martudji. "Kurikulum 2013 Distop, Langkah Mundur Menteri Anies?" *Http://fokus.news.viva.co.id*, n.d. Diakses, 2 November 2015.
- Rizki Sista, Taufik. "Implementasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Migas Cepu." Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah*. BAndung: PT. Refika Aditama, 2010.
- Rusqiyati, Eka Arifa. "306 Sekolah Di Yogyakarta Lanjutkan Kurikulum 2013." [www.antaraneews.com](http://www.antaraneews.com), Diakses 6 November 2015.
- Samani, Muchlas, Guritnaningsih A. Santoso, Zamroni, and Ivan Hanafi. *Manajemen Sekolah: Panduan Praktis Pengelolaan Sekolah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nussa, n.d.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. 1st ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

“Sejarah.” [www.mtsn2yogya.com](http://www.mtsn2yogya.com) Diakses 2 November 2015.

Shulhan, Muwahid, and Soim. *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/RND)*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Susanti, Afriani. “Terapkan Kurikulum 2013, Kemdikbud Kebut Revisi Buku.” *News.okezone.com*, n.d. Accessed June 2, 2016.

Tamim, Rauf. “Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Pembelajaran Bahasa Arab; Studi Kasus Di MAN Yogyakarta I Dan MAN Yogyakarta III.” Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

T. Narsoyo Reksoatmodjo. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*. Bandung: Refika Aditama, 2010.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabet, 2011.

W. Creswell, Jhon. *RESEARCHDESIGN Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. 3rd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Yamin, Moh. *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press, n.d.

Zainal, Arifin. *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*. 4th ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.



# LAMPIRAN

## MANAJEMEN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI MTs NEGERI YOGYAKARTA II

Dosen Pembimbing

Dr. Imam Machali, M.Pd.

Gazali Husin Renngiwur S.Pd.I

## **Pedoman Wawancara Analisis Manajemen Implementasi Kurikulum**

### **2013 Di MTs Negeri Yogyakarta**

1. Bagaimana Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II pada tahap perencanaan ?
2. Bagaimana dampak implementasi manajemen kurikulum 2013 pada tahap perencanaan ?
3. Faktor apa yang menghambat Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II pada tahap perencanaan ?
4. Bagaimana Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II pada tahap pengorganisasian ?
5. Faktor apa yang menghambat Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II pada tahap pengorganisaasian ?
6. Faktor apa yang menghambat Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II pada tahap pengorganisasian ?
7. Bagaimana manajemen kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II pada tahap pelaksanaan ?
8. Bagaimana dampak Manajemen Kurikulum 2013 pada tahap pelaksanaan di MTs Negeri Yogyakarta II,
9. Faktor apa yang menghambat Manajemen Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II pada tahap pelaksanaan ?
10. Bagaimana Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II pada tahap pengawasan ?
11. Bagaimana dampak implementasi manajemen kurikulum 2013 pada tahap pengawasan ?
12. Faktor apa yang menghambat Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II pada tahap pengawasan ?
13. Bagaimana Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II pada tahap penilaian ?
14. Bagaimana dampak implementasi manajemen kurikulum 2013 pada tahap penilaian ?
15. Faktor apa yang menghambat Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II pada tahap penilaian ?

## **BERITA ACARA WAWANCARA**

Alhamdulillah ...

Pada hari ini, Sabtu tanggal Tiga Puluh April tahun Dua Ribu Enam Belas dimulai pukul 10.15 WIB, dengan mengambil tempat diruang kerja guru MTs Negeri Yogyakarta II, telah diadakan wawancara terkait Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II, oleh Pihak Pertama,

**Nama : Gazali Husin Renngiwur**

**N I M : 1420410110**

Adalah Mahasiswa Pascasarjana pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada kesempatan ini adalah pihak pertama yang dalam wawancara ini disebut sebagai peneliti, dan dengan Pihak Kedua,

**Nama : Dra. Eni Suharsih, Msc.**

**N I P : 19680328 199703 2 001**

**Jabatan : Wakil Kepala Kurikulum**

Adalah guru yang ditunjuk oleh pihak MTs Negeri Yogyakarta II dan bersedia untuk memberikan informasi terkait hal dimaksud, dan pada kesempatan ini disebut sebagai Informan.

Baik peneliti dan informan, keduanya telah sepakat atas hasil wawancara yang telah dilakukan tersebut sebagaimana terlampir.

Yogyakarta, 30 April 2016

**Informan**

**Peneliti**

**Dra. Eni Suharsih, M.Sc.**  
NIP: 19680328 199703 2 001

**Gazali Husin Renngiwur, S.Pd.I**  
NIM : 1420410110

**HASIL WAWANCARA**  
**ANALISIS MANAJEMEN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI**  
**MTs NEGERI YOGYAKARTA II**

Peneliti : Bagaimana Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II pada tahap perencanaan ?

Informan : Pada tahap awal penerapan Kurikulum 2013 perencanaanya kurang begitu matang, karena SK-nya mendadak beberapa bulan sebelumnya begitu mau di terapkan baru ditunjuk untuk melaksanakan.

Peneliti : Jadi, penerapan kurikulum 2013 di MTsN Yogyakarta II bukan berdasarkan SK dari kementerian Agama Yogyakarta ?

Informan : Iya, penerapan kurikulum 2013 di MTsN Yogyakarta II ditunjuk langsung dari kementerian pusat, bersamaan dengan beberapa sekolah diseluruh Indonesia pada bulan Juni 2014. Memang waktu itu semua MTs Negeri memberlakukan kurikulum 2013 berbarengan dengan SMP yang itu tahun ajaran 2014/2015, jadi tahun 2014/2015 itu serentak khusus untuk kelas VII (tujuh) pada madrasah-madrasah negeri.

Pada pertengahan tahun ajaran 2015/2016 ada informasi dari Diknas agar sekolah yang memberlakukan kurikulum 2013 untuk kembali ke KTSP, ketika kita mau kembali itu kita menunggu SK dari Kemenag dan dari SK Kemenag itu menunjuk 7 (tujuh) MTs se-DIY untuk melanjutkan melaksanakan kurikulum 2013, itu

pertengahan tahun 2015/2016 sampai sekarang. Nah, dari tujuh MTs ini ada satu yang mengundurkan diri kalau tidak salah MTs Muallimat. Sedangkan untuk di MTsN Yogyakarta II berdasarkan SK tadi maka tetap melanjutkan jadi terhitung dari tahun ajaran 2014/2015 untuk kelas VII (tujuh) dan tahun ajaran 2015/2016 untuk kelas VIII (delapan), jadi di MTsN Yogyakarta II sudah ada dua kelas yang pembelajarannya menggunakan kurikulum 2013.

Peneliti : Bu, kembali ke pertanyaan saya tadi terkait perencanaan kurikulum 2013 itu sendiri bagaimana ?

Informan : Nah, terkait perencanaannya ya kita mengacu dari SK itu tadi, setelah menerima SK waktu itu kita ada sosialisasi ke guru kalau kita kembali ke kurikulum 2013, nah untuk perencanaan itu disana (kurikulum 2013) sudah ada silabus, RPP dan penilaian, terkait tiga hal ini kami selalu sosialisasi ke guru terkait penggunaan ketiga perangkat tersebut.

Peneliti : Terkait sosialisasi penggunaan Silabus, RPP dan penilaian dilakukan sejak kapan Bu ?

Informan : sosialisasi dilakukan sejak awal penerapan yakni di semester satu sejak SK diterima.

Peneliti : Setelah beralih dari KTSP ke kurikulum 2013 tentunya butuh kesiapan yang cukup dari pihak sekolah khususnya kesiapan gurunya, bagaimana dampak implementasi manajemen kurikulum 2013 pada tahap perencanaan ?

Informan : Iya betul, terkait hal itu yang pertama terletak di guru, guru itu punya kesiapannya masih rendah, karena waktu itu baru mendapatkan bimtek selama empat hari, jadi pihak Kementerian Agama itu baru mengadakan bimtek untuk guru-guru cuman empat hari tentang implementasi kurikulum 2013, semua guru mendapatkan kesempatan untuk mengikuti bimtek tersebut, sehingga dari bimtek itu guru dituntut untuk harus bisa mengimplementasikan kurikulum 2013, padahal mereka hanya mengikuti bimtek selama empat hari. Yang kedua terkait materi, buku K13 sampai di kami itu menjelang satu minggu sebelum UAS semester satu, keterlambatan ini khususnya di mata pelajaran umum, sehingga solusinya bapak ibu guru mendownload sendiri materi yang akan diajarkan kepada siswa, sehingga siswa tidak mempunyai buku pegangan waktu itu. Sedangkan khusus mata pelajaran dari Kementerian Agama seperti PAI, Bahasa Arab, dan al-Qur'an hadits serta Aqidah akhlak, bukunya datang lebih awal.

Peneliti : Kelihatanya dari segi perencanaanya untuk implementasi kurikulum 2013 Kementerian Agama lebih siap ya Bu ?

Infoman : Iya, dari segi materi dan buku pelajaran lebih siap di mata pelajaran dari Kementerian Agama itu tadi.



Peneliti : Faktor apa yang menghambat Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II pada tahap perencanaan ?

Informan : Kendala yang dihadapi pada evaluasi atau penilaian, di evaluasi itu kami mendapatkan bimtek dikhususkan untuk Waka kurikulum semua MTs se-DIY, bimtek untuk aplikasi rapor kurikulum 2013 untuk semester satu waktu itu, dan diberikan aplikasi penilaian, setelah aplikasi itu di copy beberapa kali oleh para guru waktu itu ternyata dalam perjalanannya aplikasi itu banyak yang eror, sehingga karena terkendala aplikasi yang eror itu banyak sekali hambatannya untuk pengisian rapor. Sehingga pada semester satu itu terpaksa rapor yang diberikan pada orang tua itu rapor sementara. Akhirnya di semester dua menjelang kenaikan kelas, aplikasi itu sudah kami modifikasi kembali kebetulan kami punya ahli IT yang kami tugaskan untuk memodifikasi aplikasi tersebut, Alhamdulillah modifikasinya selesai, jadi wali kelas itu membuat dua rapor, rapor untuk semester satu dan rapor untuk semester dua, sehingga pada saat orang tua wali menerima rapor kenaikan kelas itu menerima dua rapor, semester satu dan semester dua yang sudah menggunakan aplikasi kurikulum 2013 yang sudah diperbaiki.

Peneliti : Jadi memang dampak pada tahap awal implementasi kurikulum 2013 itu di kesiapan guru, bahan ajarnya yang terlembat, dan pada

tahap evaluasi dan penilaian yang terkendala aplikasi yang sempat eror sehingga berdampak penerimaan hasil rapor ya ?

Informan : Iya ... terus satu lagi, bapak ibu guru itu di bimtek empat hari itu masih banyak yang bingung tentang penilaian, misalnya terkait tehnik penilaian itu yang dinilai ada yang sikap, pengetahuan, dan keterampilan, itukan ada tehnik masing-masing, jadi sekitar 50% guru kami itu pada tahap awal masih belum memahami betul tentang penilaian K13. Sehingga waktu itu kami juga mengundang narasumber Bapak Muktadi pembuat aplikasi penilaian dari Balai Diklat DIY dan Jawa Tengah yang berada di Semarang.

Peneliti : Bagaimana Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II pada tahap pengorganisasian ?

Informan : Pengorganisasian kurikulum 2013 berjalan dengan baik ketika di tahun kedua, guru-guru sudah siap karena sudah berpengalaman di kelas tujuh, buku ajar juga untuk kelas delapan tidak mengalami keterlambatan seperti di kelas tujuh pada tahun pertama, guru juga sudah paham penilaian.

Peneliti : Bu, tadi disebutkan bahwa di tahun pertama ada sekitar 50% guru yang belum bisa dan 50% guru lainnya sudah bisa mengimplementasikan kurikulum 2013, nah untuk tahun kedua ini bagaiman mengorganisir agar guru yang 50% tidak bisa ini dapat mengimplementasikan kurikulum 2013 ?

Informan : Iya Mas, di tahun kedua awal tahun ajaran pada bulan Agustus pihak Kanwil Agama juga melaksanakan bimtek K13, nah ini materinya berbeda dengan pertama kali diberikan dulu, jadi ini sudah lebih bagus, lebih mendalami, lebih detail tentang implementasi kurikulum 2013, termasuk dipenilaian dan pembuatan RPP, semua guru mendapatkan kesempatan untuk mengikuti bimtek itu, setiap mapel ada angkanya sendiri-sendiri, jadi bimtek itu ada angkatan untuk mapel ini, mapel ini, mapel ini, dst.

Di awal tahun ajaran 2015/2016 itu juga, pihak Kanwil melaksanakan bimtek yang mana instrukturanya itu diambil dari guru-guru kita sendiri, jadi dari guru MTs yang sudah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari Uset termasuk juga saya.

Peneliti : Uset ini dari pihak mana Bu ?

Informan : Uset Prioritas ini dari Semarang, penyelenggara diklat dari pihak swasta, kalau Balai Diklat itukan negeri.

Jadi Kanwil itu tahap awalnya begini, sebelum berakhir tahun ajaran 2015/2016 itu, memilih guru-guru untuk semua mapel dari guru-guru MTs se-DIY untuk mengikuti TOT yang nanti akan menjadi instruktur pada bimtek K13 diawal tahun ajaran baru untuk guru-guru MTs se-DIY.

Peneliti : Ini kesempatanya berapa orang yang di kirim, Bu ?

Informan : Yang dikirim per-mapel itu sekitar 3-4 guru untuk semua mapel dari 15 mapel yang ada. Yang di TOT itu dari guru dan juga pengawas, yang memberikan narasumbernya dari Uset, bimtek ini berlangsung selama empat (4) hari. Setelah mendapatkan bimtek ini peserta yang di TOT langsung terjun untuk memberikan bimtek di madrasah se-DIY yang berlangsung dari bulan Agustus sampai bulan September, nah bimtek ini juga semua guru mendapatkan kesempatan untuk menjadi peserta, instrukturnya berasal dari lulusan TOT yang diselenggarakan Uset itu tadi.

Peneliti : Jadi disimpulkan ada tiga kali bimtek K13 yang diselenggarakan untuk para guru mulai dari tahun ajaran 2014/2015 hingga tahun ajaran 2015/2016 ?

Informan : Tidak Mas, kalau guru secara umum hanya mengikuti bimtek sebanyak dua kali, yang satu inikan yang khusus hanya dipilih yang dia nanti menjadi instruktur di bimtek yang kedua.

Peneliti : Jadi yang dilatih sama Uset ini yang dipilih pesertanya untuk jadi instruktur pada bimtek yang kedua ?

Informan : Iya Mas, jadi yang dilatih sama Uset inilah nanti dia yang menjadi instruktur di bimtek yang kedua yang berlangsung selama empat hari di bulan Agustus sampai September 2015 itu.

Peneliti : Berapa guru Bu yang dikirim dari sini untuk mengikuti bimtek TOT yang diadakan oleh Uset tersebut dan bagaimana dampak

implementasi manajemen kurikulum 2013 pada tahap pengorganisasian terhadap MTs Negeri Yogyakarta II ?

Informan : Dari sini ada lima orang yang dikirim untuk mengikuti pelatihan TOT, pertama saya sendiri, guru bahasa inggris dua orang, guru fiqh satu orang, sama guru keterampilan satu orang. Hanya lima orang yang dikirim karena sesuai dengan permintaan dari Kanwil, yakni untuk MTsN Yogyakarta II yang diminta guru mapelnya adalah fiqh, bahasa inggris dan IPA, nah dari kelima orang tersebut dua orang mengikuti bimtek khusus untuk materi penilaian K13, sedangkan tiga orang termasuk saya mengikuti bimtek untuk materi umum. Di tambah lagi kemarin di pertengahan semester satu, itu bulan Oktober 2015 selama enam hari saya melaksanakan lagi pendampingan K13 dalam bentuk workshop, nah di workshop itu kami memilih materi yang kira-kira bapak ibu guru masih ada yang terkendala karena masih kurang memahami itu, jadi saya pilihkan materinya kemarin itu khusus tentang pembuatan RPP dan tentang penilaian. Sedangkan narasumbernya kami mengambil untuk RPP dari pengawas sedangkan untuk penilaian dari instruktur nasional.

Peneliti : Bu, workshopnya yang diadakan tersebut apakah khusus untuk lingkup MTsN Yogyakarta II saja atau ada dari sekolah lain yang di undang ?

Informan : Untuk kegiatan workshop ini diadakan di MKKS Kota, khusus untuk di kota Yogyakarta inikan ada tujuh (7) MTs, satu-satunya yang negeri kan kita diluar itu ada enam (6) MTs Swasta, nah itu juga kami undang beberapa perwakilan dari enam MTs tersebut untuk mengikuti pendampingan ini.

Peneliti : Faktor apa yang menghambat Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II pada tahap pengorganisaasian ?

Informan : Kendala ya itu tadi pada tahap awal implementasi kurikulum 2013 di kesiapan guru yang baru sekitar 50%, bahan ajarnya yang terlembat sehingga para guru mencari jalan sendiri dengan mendownload materi dari internet, siswa tidak memiliki buku pegangan, dan pada tahap evaluasi dan penilaian yang terkendala aplikasi yang sempat eror sehingga berdampak penerimaan hasil rapor semester satu yang diberikan kepada orang tua bersamaan dengan rapor semester dua.

Peneliti : Bagaimana manajemen kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II pada tahap pelaksanaan, adakah kendala yang diamali bapak ibu guru terkait kesiapan mereka untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar di kelas dari segi mempersiapkan materi, ataupun metode yang sesuai dengan K13?

Informan : Alhamdulillah sudah tidak Mas, saya bisa mengatakan demikian karena terlihat dari administrasi mereka, jadikan guru itu tugasnya

sebelum melakukan kegiatan KBM, merencanakan terlebih dahulu KBM-nya baru dituangkan dalam RPP, setelah merencanakan dia melaksanakan, selanjutnya dia mengevaluasi, nah yang ini sepertinya sudah paham karena kemarin disuruh mengumpulkan administrasi itu sudah bagus administrasinya, dan kami mencoba memanggil pengawas untuk menilai dan menyupervisi administrasi, jadi supervise khusus administrasi semua guru kami terutama yang sudah mendapatkan tunjangan sertifikasi, dilihat dari hasil yang dikumpulkan mereka itu sudah banyak yang paham.

Peneliti : Bagaimana Dampak Manajemen Kurikulum 2013 pada tahap pelaksanaan di MTs Negeri Yogyakarta II, apa bisa disimpulkan bahwa bapak ibu guru sudah bisa mendesain dan mengembangkan pembelajaran sesuai dengan tuntutan K13 ?

Informan : Iya Mas, bisa disimpulkan seperti itu, bapak ibu guru kami sudah bisa mendesain dan mengembangkan pembelajaran sesuai tuntutan K13, di RPP-nya itu bisa kita lihat scenario pembelajarannya bagaimana, seperti apa metode saintifik yang digunakan itu sudah masuk semua.

Peneliti : Faktor apa yang menghambat Manajemen Kurikulum 2013 di MTs Negeri Yogyakarta II pada tahap pelaksanaan ?

Informan : Kalau hambatan pada tahap pelaksanaan sudah tidak ada ya, cuman ini ada informasi terbaru lagi yang baru kami dapatkan

awal semester dua tahun ini, terkait penilaian K13 ada perubahan yaitu tentang rentangnya, kalau yang sekarang penilaian K13 kan rentangnya dari 1-4, sedangkan yang baru itu rentangnya kembali lagi dari 0-100 dan perubahan ini akan diberlakukan mulai disemester dua tahun ajaran 2015/2016 ini.

Peneliti : Perubahan rentang penilaian tersebut untuk semua mata pelajaran ?

Informan : Iya Mas, ini berlaku untuk semua mata pelajaran mulai dari kelas tujuh sampai kelas delapan pada semester dua nanti. Tetapi kendalanya begini, dari pihak Kanwil itu sudah mengupload aplikasinya namun pihak Kanwil belum melakukan bimtek, rencananya nanti setelah UNAS semua Waka kurikulum MTs Se-DIY mau diundang ke Kanwil untuk mendapatkan bimtek aplikasi rapor dan penilaian terbaru tersebut.

Peneliti : Jadi untuk sekarang implementasi K13 dari sisi guru dan materi ajar serta aplikasi dan teknik penilaian sudah berjalan lancar, terus bagaimana dengan sarana belajarnya apakah masi ada kendala Bu ?

Informan : Sarananya belajarnya untuk kelas tujuh dan delapan buku-bukunya sudah ada, bahkan untuk kelas sembilanya nanti juga sudah jadi nanti masuk tahun ajaran baru itu sudah tidak terkendala lagi soal materi dan bukunya.

Peneliti : Bagaimana dengan prasarana pendukungnya Bu ?

Informan : Prasarana pendukungnya maksudnya bagaimana Mas ?



- Peneliti : Maksudnya fasilitas pendukung lain untuk mendukung kegiatan belajar mengajarnya ?
- Informan : Oh iya, untuk fasilitas misalnya dari sisi buku siswa, satu orang mendapatkan satu buku, walaupun kemarin kiriman dari atas itu masih kurang kami membeli sendiri sehingga buku itu bisa dibagikan satu anak satu. Terus fasilitas yang ada diruang kelas, setiap kelas itu dilengkapi dengan LCD.
- Peneliti : Terkait metode dan variasi belajar serta peralatan tambahan itu tergantung ide gurunya ya Bu ?
- Informan : Iya betul, jika dilihat rata-rata bapak ibu guru sudah kreatif dalam merencanakan dan mendesain materi pembelajaran, menggunakan power point, menggunakan alat-alat peraga, itu mereka sudah mulai kreatif. Jadi dari segi administrasi sudah bagus, mendesain dan melaksanakan proses KBM sudah juga, serta fasilitasnya juga sudah bagus.
- Peneliti : Bagaimana tanggapan orang tua terhadap implementasi K13 di MTs Ini Bu ?
- Informan : Dari yang saya tahu, orang tua itu terkadang mengeluhnya begini, banyak tugas untuk siswa, karena memang di kurikulum 2013 itukan siswa dituntut untuk mencari tau, kalau di kurikulum 2006 siswa lebih banyak diberi tahu, tapi berbeda dengan K13 siswa dituntut untuk mencari tahu, jadi mereka harus aktif sendiri, guru memberikan tugas ke anak agar anak lebih banyak belajar

mencari tahu entah belajarnya dari internet, atau mungkin belajarnya lewat kondisi lingkungan sekitarnya, misalnya guru IPS menugaskan anak untuk ke pasar mengamati, serta mempelajari kegiatan proses jual beli seperti apa, maksudnya adalah para siswa secara kontekstual dari kehidupan nyata yang ada di sekitar dia.

Peneliti : Untuk siswanya sendiri bagaimana Bu ?

Informan : Dari siswanya sendiri tidak ada kendala mengenai proses belajar mengajar menggunakan K13, para siswa tetap kelihatan semangat mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Yogyakarta, 30 April 2016

**Informan**

**Peneliti**

**Dra. Eni Suharsih, M.Sc.**  
NIP: 19680328 199703 2 001

**Gazali Husin Renngiwur, S.Pd.I**  
NIM : 1420410110

**Dokumentasi: Kegiatan Observasi dan Wawancara Implementasi Kurikulum 2013 di MTs Yogyakarta II**

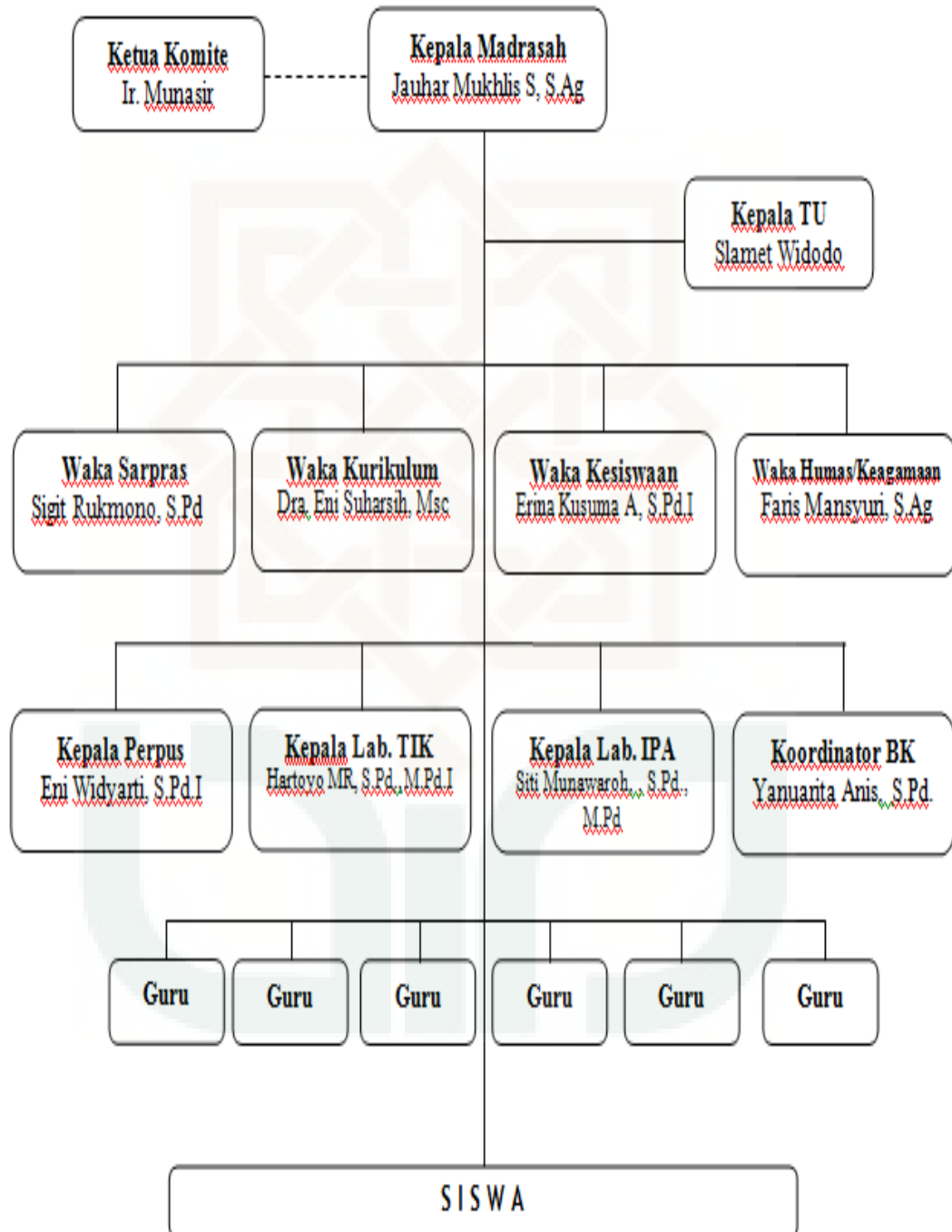


**Dokumentasi: Pengamatan Implementasi Kurikulum 2013 Pada Proses Belajar di MTs Yogyakarta II**





## STRUKTUR ORGANISASI MTs NEGERI YOGYAKARTA II



## DATA SISWA DAN GURU DI MTs NEGERI YOGYAKARTA II

### 1. Data Guru dan Karyawan MTs Negeri Yogyakarta II Th. 2015/2016.

#### a. Guru PNS dan Guru Tidak Tetap (GTT)

No	Guru	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	PNS	9	31	40
2	GTT	8	3	11
	Jumlah guru GTY& GTT sebanyak			71 orang

#### b. Staf dan Karyawan Tidak Tetap (PTT)

No	Staf & Karyawan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	PNS	5	6	11
2	PTT	7	2	9
	Jumlah Staf dan Karyawan sebanyak			14 orang

### 2. Data Siswa-siswi MTs Negeri Yogyakarta II, Th. 2015/2016

No	Kelas VII - IX	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VII	111	126	237
2	VIII	96	139	235
3	IX	89	139	228
	Jumlah Keseluruhan Siswa/I Th. 2015/2016 sebanyak			700 orang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI YOGYAKARTA II**

Mendungan UH VII / 566 Telp. (0274) 379042 Yogyakarta 55163;  
Faksimili (0274) 410042, Website : [www.mtsn2yogya.com](http://www.mtsn2yogya.com); email : [mtsn2yogya.co.id](mailto:mtsn2yogya.co.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-368/Mts.12.01/TL.00/05/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Jauhar Mukhlis Salistyanta, S.Ag**  
NIP : 19670913 199603 1 002  
Pangkat/golongan : Pembina (IV/a)  
Jabatan : Kepala MTs Negeri Yogyakarta II  
Kota Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Gazali Husin Renngiwur, S.Pd.I**  
NIM : 1420410110  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)  
Fakultas : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian tanggal 16 April 2016  
untuk penyusunan tesis dengan judul :

**“ Analisis Implementasi Manajemen kurikulum di MTsN Yogyakarta II ”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Mei 2016  
Kepala



**Jauhar Mukhlis Salistyanta, S.Ag**  
NIP. 19670913 199603 1 002

# CURRICULUM VITAE



## DATA PRIBADI

---

Nama : Gazali Husin Renngiwur, S.Pd.I  
Tempat, Tanggal Lahir : Mastur, 07 April 1985  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Akasia Blok D No. 113 Perumnas IV Padang  
Bulan, Kel. Hedam, Distrik Heram Kota  
Jayapura - Papua  
No.Hp : 082 332 310 179  
Email : gazalihusin\_renngiwur@yahoo.co.id  
renngiwur.gaza@gmail.com  
Nama Orang Tua :  
Nama Ayah : Djafar Renngiwur  
Nama Ibu : Nur Onde Reliubun

## Riwayat Pendidikan

SD Negeri Lengga, Maluku Tenggara	1998
MTs YAPNI Koya Timur, Jayapura Papua	2001
MA YAPNI Koya Timur, Jayapura Papua	2004
S1 STAIN Al-Fatah, Jayapura Papua	2012
S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2016

## Riwayat Organisasi

Ketua HMJ Tarbiyah STAIN Al-Fatah	2007 - 2008
Ketua Remas Al-Ahkam Furia, Jayapura	2007 - 2012
Ketua Bidang Dakwah BKPRMI Jayapura	2008 - 2012
Ketua BKPRMI Kota Jayapura	2013 - 2018